

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis jalankan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*), yang artinya penulis mencari secara langsung tentang keadaan objek di lapangan.<sup>1</sup> Penulis mengamati secara langsung realita yang ada di lapangan, penulis melakukan penelitian di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, yang memfokuskan di kelas dua (2) untuk mendapatkan data konkret tentang pengaruh penerapan perpustakaan pojok atau pojok membaca terhadap minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik di kelas dua (2).

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sehingga hasil penelitian nanti akan berbentuk angka, sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik dalam pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SD Unggulan Muslimat NU Kudus yang terletak di Jl. Pramuka No.24, Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan gerakan literasi sekolah berupa perpustakaan pojok guna menumbuhkan minat membaca peserta didik dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Alasan lain yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti sekolah tersebut adalah karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mendukung penuh tentang adanya gerakan literasi sekolah. Pengaruh gerakan literasi sekolah melalui perpustakaan pojok atau

---

<sup>1</sup> Masre Singarimbun dan Sofian Efendi (ED), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 70.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 6.

pojok membaca terhadap minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, sehingga menurut penulis hal tersebut menarik untuk diteliti.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan cakupan menyeluruh dari suatu objek atau subjek penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan akan mendapatkan kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II SD Unggulan Muslimat NU Kudus yang berjumlah 103 anak.

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara mengambil sampel sebagai perkiraan adalah apabila subyek yang ada kurang dari 100 maka semua sampel harus diambil, namun cukup mengambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih jika subyeknya melebihi 100. Penelitian ini menetapkan peserta didik kelas II Khadijah sebagai sampel yang berjumlah 35 anak.<sup>4</sup>

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* karena penelitian ini tidak mungkin sepenuhnya dapat mengawasi variabel lain yang berpengaruh. Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan pengukuran variabel.

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang sudah ditetapkan oleh penulis sehingga dapat memperoleh informasi dari hal tersebut. Variabel

---

<sup>3</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2014), 99.

<sup>4</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2014), 100.

merupakan karakteristik yang melekat pada diri subjek yang diukur.<sup>5</sup>

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* merupakan variabel yang bebas mempengaruhi variabel lain. Adanya variabel bebas ini menjadi fokus pada penelitian, dan disimbolkan dengan “X”.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah penerapan perpustakaan pojok atau pojok membaca (X). Dalam penelitian ini yang diukur adalah pengaruh dari penerapan perpustakaan pojok atau pojok membaca terhadap meningkatkan minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Keberadaan variabel terikat ini merupakan variabel yang akan dijelaskan dalam fokus penelitian, dan disimbolkan dengan “Y”.<sup>7</sup>

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat membaca peserta didik ( $Y_1$ ) dan kemampuan membaca peserta didik ( $Y_2$ ). Dengan adanya perpustakaan pojok diharapkan minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa ketercapaian pemanfaatan dan pengembangan perpustakaan pojok (X) memiliki indikator sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Endang Mulyatingningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

<sup>6</sup> Endang Mulyatingningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 61.

<sup>7</sup> Endang Mulyatingningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 61.

- a. Adanya berbagai macam koleksi buku
- b. Peningkatan minat membaca peserta didik
- c. Pemanfaatan perpustakaan pojok sebagai pembelajaran
- d. Dikelola dengan baik dan tertata setiap berakhir kegiatan membaca
- e. Pembaruan koleksi buku di perpustakaan pojok
- f. Adanya daftar buku dan jurnal membaca
- g. Adanya peningkatan kemampuan komunikasi pendidik dan peserta didik.

Indikator minat membaca ( $Y_1$ ) adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan bahan bacaan
- b. Kegiatan untuk mencari bacaan
- c. Rasa cinta terhadap bacaan
- d. Kemauan untuk membaca
- e. Minindaklanjuti apa yang dibaca.<sup>8</sup>

Indikator kemampuan membaca ( $Y_2$ ) adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan pikiran pokok atau ide pokok bacaan yang dibacanya
- b. Menyusun pertanyaan dan jawaban seputar isi bacaan
- c. Mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimatnya sendiri
- d. Menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi bacaan.<sup>9</sup>

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Penerapan Perpustakaan Pojok Terhadap Minat Membaca dan Kemampuan Membaca”, di bawah ini akan dijelaskan definisi operasionalnya.

---

<sup>8</sup> Dwi Novi Antari dkk, “Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Kota Serang”, *Jurnal kalimaya* 4, no.2 (2016).

<sup>9</sup> Wawan Krismanto, Abdul Khalik, dan Sayidiman, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare”, *Jurnal Publikasi Pendidikan* V, no.3 (2015), 237.

a. Perpustakaan Pojok

Perpustakaan pojok mempunyai banyak nama diantaranya adalah pojok membaca atau *reading corner*. Perpustakaan pojok merupakan sebuah tempat yang memanfaatkan sebagian ruang kelas, yaitu sudut ruang kelas untuk diletakkan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan sekolah yang berguna untuk memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan baru yang lebih dekat dengan peserta didik serta melatih bertanggung jawab terhadap perpustakaan pojok di kelasnya masing-masing.

b. Minat Membaca

Minat membaca merupakan sebuah landasan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan keberhasilan seseorang, yang tumbuh baik dalam dirinya maupun dari luar dirinya untuk suka terhadap kegiatan membaca. Tolak ukur minat membaca adalah tingkat keseringan membaca, durasi dalam membaca, dan respon dari apa yang telah dibaca.

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan pemahaman dari seseorang untuk dapat memahami makna atau informasi dari bacaan yang dibaca, dan tidak hanya memahami saja namun juga mampu memberikan timbal balik terhadap bacaan.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data berkeudukan tinggi dalam suatu penelitian, karena dengan adanya data maka objek penelitian akan tergambar dan sebagai alat pembuktian suatu hipotesis. Untuk mendapatkan data harus dengan instrumen. Instrumen yang baik harus shahih dan dapat diandalkan. Oleh karena itu ada uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

validitas . Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>10</sup> Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar tepat atau tidak untuk mengumpulkan data.

Adapun dalam pengujian validitas instrumen penulis menggunakan pengujian validitas butir yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika hasil perhitungan dengan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dapat dihubungkan dengan tabel  $r_{hasil}$  korelasi *product moment*. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu data. Reliabel berarti dipercaya. Instrumen pengumpulan data dapat digunakan apabila sudah dikatakan baik.<sup>11</sup>

Penulis menggunakan statistik uji dengan bantuan SPSS dengan uji *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat digunakan apabila nilai uji statistik lebih dari ( $> 0,60$ ).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden.<sup>12</sup> Metode kuesioner atau angket dapat

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 221.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 154.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 62.

juga diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan pertanyaan tertulis untuk mendapat informasi dari responden secara pribadi. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang ketercapaian pemanfaatan dan pengembangan perpustakaan pojok dan minat membaca peserta didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-kisi Angket Ketercapaian Pemanfaatan dan Pengembangan Perpustakaan Pojok**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
Pemanfaatan dan pengembangan perpustakaan pojok	• Adanya berbagai macam koleksi buku	1, 4
	• Peningkatan minat membaca peserta didik	2, 10
	• Pemanfaatan perpustakaan pojok sebagai pembelajaran	9
	• Dikelola dengan baik dan tertata setiap berakhir kegiatan membaca	8
	• Pembaruan koleksi buku di perpustakaan pojok	3, 5
	• Adanya daftar buku dan jurnal membaca	6
	• Adanya peningkatan kemampuan komunikasi pendidik dan peserta didik	7

Berdasarkan indikator-indikator di atas terdapat 10 soal, yang terdiri dari 6 soal *favorable* dan 4 soal *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang memihak pada responden, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak memihak. Berikut adalah rinciannya:

**Tabel 3.2.**  
**Pernyataan Mendukung dan Tidak Mendukung**

<b>Jenis Pernyataan</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Favorable</i>	1, 2, 5, 6, 7, 9	6
<i>Unfavorable</i>	3, 4, 8, 10	4

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Angket Minat Membaca**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
1. Kebutuhan terhadap bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Semangat pada diri peserta didik jika dimotivasi oleh pendidik untuk membaca buku.</li> <li>•Peserta didik mempunyai beberapa buku bacaan di rumah selain dari buku pelajaran.</li> <li>•Peserta didik pernah mengunjungi tempat-tempat seperti pameran buku atau bazar buku.</li> <li>•Peserta didik mempunyai jenis buku yang digemari saat di rumah maupun di perpustakaan.</li> </ul>	4, 6, 7, 15
2. Tindakan untuk mencari bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peserta didik mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku yang diminatinya.</li> <li>•Peserta didik mengunjungi toko buku untuk mencari buku yang diminatinya.</li> <li>•Peserta didik membeli buku bacaan yang diminatinya.</li> <li>•Peserta didik membeli buku bacaan dengan menggunakan uang saku yang ditabungnya.</li> <li>•Peserta didik mengunjungi taman bacaan atau perpustakaan yang ada di sekitar tempat tinggalnya.</li> </ul>	5, 9, 10, 14, 16
3. Rasa senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peserta didik merasa senang saat membaca buku</li> </ul>	1, 2, 8, 17

terhadap bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peserta didik melakukan aktivitas membaca saat di rumah.</li> <li>•Peserta didik mempunyai hobi membaca.</li> <li>•Peserta didik mempunyai beberapa jenis buku bacaan yang digemari.</li> </ul>	
4. Keinginan untuk membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peserta didik melakukan aktivitas membaca saat di rumah</li> <li>•Peserta didik mempunyai beberapa buku bacaan di rumah.</li> <li>•Peserta didik membaca berbagai buku bacaan saat di perpustakaan.</li> </ul>	3, 11, 13, 20
5. Menindak lanjuti apa yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peserta didik membuat ringkasan tentang buku yang sudah dibaca, berisi judul, nama pengarang, dan sedikit isi buku.</li> <li>•Bertanya kepada pendidik atau orang tua tentang bacaan yang tidak dimengerti.</li> <li>•Peserta didik berbagi cerita kepada orang lain tentang buku yang baru saja dibaca.</li> </ul>	12, 18, 19

Berdasarkan indikator tersebut di atas, terdapat 20 pernyataan yang disusun dalam angket penelitian ini. Pernyataan-pernyataan tersebut terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah rinciannya:

**Tabel 3.4.**

**Pernyataan Mendukung dan Tidak Mendukung**

Jenis Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Item
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 6, 8, 11, 12, 14, 16, 18	10
<i>Unfavorable</i>	4, 5, 7, 9, 10, 13, 15, 17, 19, 20	10

- Skor untuk jenis pernyataan *favorable*:
  - SS (Sangat setuju) : 5
  - S (Setuju) : 4
  - CS (Cukup Setuju) : 3

- TS ( Tidak Setuju) : 2  
 STS (Sangat Tidak Setuju) : 1
- Skor untuk jenis pernyataan *unfavorable*:  
 SS (Sangat setuju) : 1  
 S (Setuju) : 2  
 CS (Cukup Setuju) : 3  
 TS ( Tidak Setuju) : 4  
 STS (Sangat Tidak Setuju) : 5

## 2. Metode Tes

Tes merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan guna untuk mengetahui keterampilan maupun pengetahuan seseorang.<sup>13</sup> Tes juga dikatakan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan mengembangkan kemampuan seseorang.

Tes penulis gunakan adalah tes kemampuan membaca. Hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

**Tabel 3.5.**

**Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca**

Aspek	Indikator	No. Soal
Membaca pemahaman	• Menemukan ide pokok suatu bacaan	1
	• Menyusun pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan isi bacaan	5a, 5b
	• Mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk tulisan	4
	• Menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan	2, 3

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 185.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran mengenai profil sekolah, yang meliputi benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, natulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh berbagai dokumen tentang perpustakaan pojok atau pojok membaca yang berupa catatan membaca peserta didik atau jurnal membaca yang terdapat di kelas masing-masing di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data.<sup>15</sup> Proses ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan. Analisis yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian, yang terpenting yaitu untuk mengetahui rata-rata jawaban dari responden kemudian dikategorikan. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan memuat pengkategorian. Penentuan kategori kecenderungan pada variabel di dasarkan ketentuan kategori.

Langkah-langkah pengkategorian tiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi dan terendah  
 Nilai tertinggi = 5 x jumlah item  
 Nilai terendah = 1 x jumlah item
- b. Mencari mean ideal (Mi)  
 $M = (\text{nilai tertinggi} \times \text{nilai terendah})$

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 148.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

- c. Menghitung standar deviasi ideal (SDi)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk mengategorikan variabel dengan ketentuan berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 3.6.**

**Tabel Batasan Distribusi Frekuensi**

<b>Kategori</b>	<b>Rumus</b>
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X : Total Responden

Mi : *Mean* ideal

SDi: Standar Deviasi Ideal

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mencari korelasi, maka dibutuhkan uji prasyarat sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran data normal atau tidak. Teknik pengujian adalah uji *Kolmogorov smirnov* melalui program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka sebarannya tidak normal.

- b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variable bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program SPSS. Kaidah yang digunakan

---

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), 147-150.

adalah apabila  $p > 0,05$  maka hubungan antara keduanya adalah linear, dan sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka hubungan kedua variabel tidak linear.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas data dan linearitas, maka perlu dilakukan pengujian korelasi. Analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui SPSS yang menghasilkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara penerapan perpustakaan pojok dengan minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik.

Analisis dimaksudkan untuk melihat apakah hipotesis yang sudah ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Perlu diingat bahwa uji hipotesis bukan untuk menguji kebenaran hipotesis melainkan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Total perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Total kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Total kuadrat skor total.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 228.